

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Rumah Sakit



Gambar 4.1 Profil Rumah Sakit Muslimat Singosari, 2022

Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari (KRIMS) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan milik Yayasan Kesejahteraan Ummat (YKU) yang diawali pada tahun 1968 dalam bentuk pemeriksaan khusus ibu hamil. Selanjutnya berkembang menjadi Rumah Bersalin atau Balai Pengobatan atau Balai Kesehatan Ibu dan Anak (RB/BP/BKIA) yang saat ini menjadi Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari (KRIMS). Berdasarkan permintaan pasar yang cukup besar, maka Yayasan Kesejahteraan Ummat (YKU) bermaksud mengembangkan kegiatan pelayanan kesehatan tersebut dalam bentuk rumah sakit umum tipe D dengan kapasitas 60 TT dengan nama Rumah Sakit Muslimat yang berlokasi di jalan Ronggolawe no.24, kelurahan Pagentan, kecamatan Singosari.

- Visi KRIMS
Menjadi rumah sakit yang UNGGUL dan TERPERCAYA dengan mengedepankan pelayanan yang PROFESSIONAL.
- Misi KRIMS

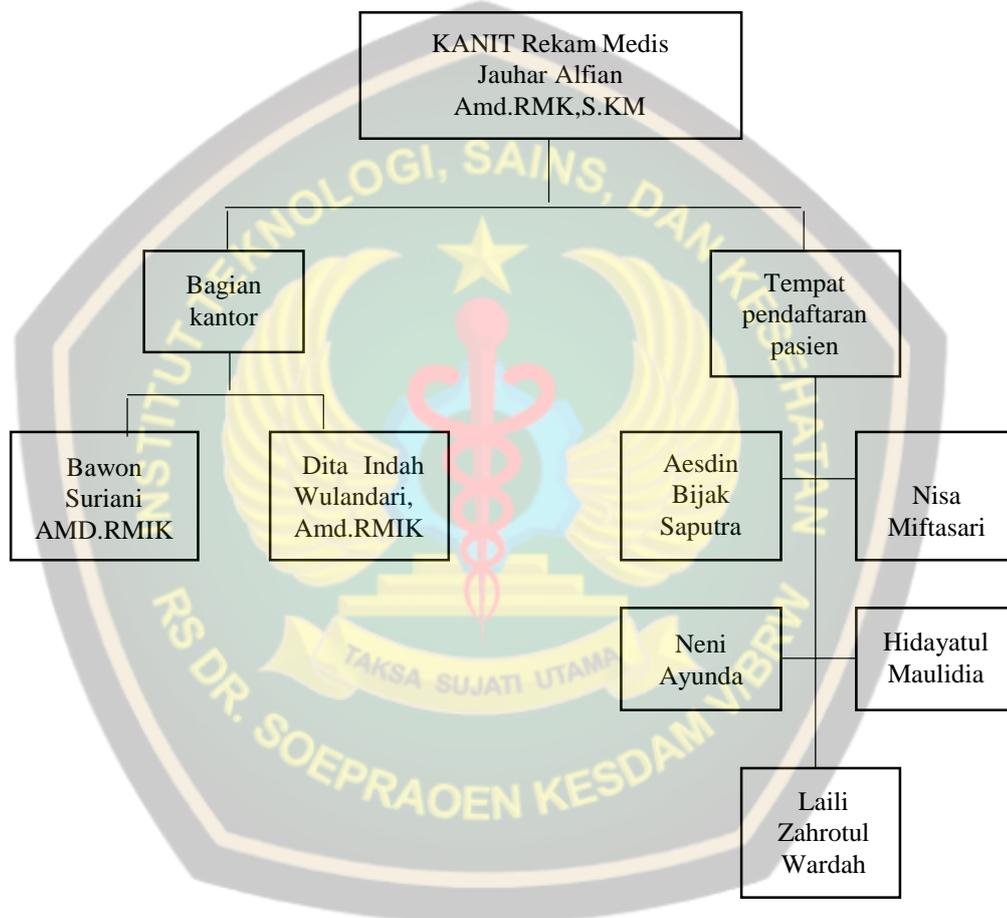
- a. Melayani seluruh warga masyarakat tanpa membedakan strata sosial, golongan ras, dan agama secara professional dengan mengedepankan sikap jujur, sabar, kasih sayang dan adil.
- b. Memberikan pelayanan secara paripurna melalui penyediaan sarana perawatan medis dan penunjang medis dengan prinsip ramah, mudah, cepat, bermutu, terjangkau, dan memuaskan, dengan memperhatikan aspek fisik, mental, dan spiritual (Perawatan Holistik).
- c. Mengembangkan budaya organisasi dengan konsep Tumbuh Berkembang bersama Pelanggan dan Karyawan, dengan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, serasi, mendukung kebersamaan, disiplin dan rasa empati.
- d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mengembangkan kemampuan bagi yang berkarya dengan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai komitmen terhadap kejujuran, mau dan mampu bekerja keras, belajar dan mengembangkan diri.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari dalam menunjang kegiatan pelayanan kesehatan terhadap pasien, diantaranya seperti:

1. IGD
2. Poli Umum 24 jam (14 dokter umum)
3. Poli Spesialis Anak (dr. Kurniawan T. Kadafi, SpA, M, Biomed)
4. Poli Spesialis Penyakit Dalam (dr. R.M. Hardadi, Sp.PD dan dr. R. Ari Irmawan, Sp.PD)
5. Poli Spesialis Saraf (dr. Hari Budi, SpS)
6. Poli Spesialis Kebidana dan Penyakit Kandungan (dr. Retno Pudjiastuti, SpOG)
7. Poli Ggi (3 dokter gigi)
8. Poli KIA-KB (8 bidan)
9. Laboratorium
10. Kamar Bersalin

11. Radiologi
12. Instalasi Farmasi
13. Ambulance
14. Ruang Operasi

Struktur Organisasi Rekam Medis
Rumah Sakit Muslimat Singosari



Gambar 4.2 Gambar Struktur Rekam Medis

Sumber: KRIMS

Struktur organisasi Rekam Medis di Rumah Sakit Musimat Singosari didalamnya tercantum posisi kepala Rekam Medis yang membawahi bagian kantor dan petugas pendaftaran pasien.

4.2 Presentase Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Poli Syaraf

4.2.1 Presentase Kelengkapan Pengisian Review Identifikasi Formulir Resume Medis Pasien Poli Syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari Periode Juli – Oktober 2022

Tabel 4.1 Presentase Kelengkapan Pengisian Review Identifikasi

NO	Identifikasi	Kelengkapan Berkas					
		Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
1	Nomor RM	75	100%	0	0%	75	100%
2	Nama	75	100%	0	0%	75	100%
3	TTL	75	100%	0	0%	75	100%
JUMLAH			100%		0%		100%

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 hasil kelengkapan pengisian pada review identifikasi dari 75 formulir resume medis terdapat kelengkapan pengisian pada item no RM sebesar 100% dan ketidaklengkapan pengisian sebesar 0%, kelengkapan pengisian pada item nama sebesar 100% dan ketidaklengkapan pengisian sebesar 0%, kelengkapan pengisian pada item TTL sebesar 100% dan ketidaklengkapan pengisian sebesar 0%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengisian review identifikasi sudah mencapai kelengkapan 100% pada item nomor RM yang lengkap dengan tertera angka 6 digit, dan nama serta TTL yang lengkap sesuai dengan identitas pasien pada formulir resume medis pasien poli syaraf.

4.2.2 Presentase Kelengkapan Pengisian Review Laporan Penting Formulir Resume Medis Pasien Poli Syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari Periode Juli – Oktober 2022

Tabel 4.2 Presentase Kelengkapan Pengisian Review Laporan Penting

NO	Laporan Penting	Kelengkapan Berkas					
		Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
1	Alasan datang	68	91%	7	9%	75	100%
2	Diagnosis	75	100%	0	0%	75	100%
3	Dasar diagnosis	65	87%	10	13%	75	100%
4	Pengobatan	63	84%	12	16%	75	100%
5	Tindakan	47	63%	28	37%	75	100%
6	ICD 10	13	17%	62	83%	75	100%
7	ICD 9	9	12%	66	88%	75	100%
8	Kelainan alergi	52	69%	23	31%	75	100%
9	Hasil Lab	61	81%	14	19%	75	100%
10	Follow Up	62	83%	13	17%	75	100%
11	Kondisi waktu keluar	68	91%	7	9%	75	100%
12	Lanjutan pengobatan	71	95%	4	5%	75	100%
13	Konsultasi	62	83%	13	17%	75	100%
JUMLAH			73%		27%		100%

Sumber : Data primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil kelengkapan pengisian pada review laporan penting dari 75 formulir resume medis, didapatkan presentase kelengkapan tertinggi yaitu pada item diagnosis, dengan kelengkapan sebesar 100% tertera diagnosis yang ditetapkan dokter dan ketidaklengkapan sebesar 0%, sedangkan presentase kelengkapan terendah yaitu pada item ICD 9 dengan kelengkapan

sebesar 12%, dan ketidaklengkapan sebesar 88% tidak tertera kode ICD 9 dari diagnosis yang telah ditetapkan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan berkas pada laporan penting yaitu sejumlah 73% yang lengkap, dan 27% yang tidak lengkap. Yang mana masih didapatkan adanya ketidaklengkapan pengisian pada laporan penting formulir resume medis pasien poli syaraf.

4.2.3 Presentase Kelengkapan Pengisian Review Autentikasi Formulir Resume Medis Pasien Poli Syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari Periode Juli – Oktober 2022

Tabel 4.3 Presentase Kelengkapan Pengisian Review Autentikasi

NO	Autentikasi	Kelengkapan Berkas				Jumlah	
		Lengkap		Tidak Lengkap		n	%
		F	%	f	%		
1	Nama Dokter	75	100%	0	0%	75	100%
2	TTD Dokter	75	100%	0	0%	75	100%
JUMLAH			100%	0%		75	100%

Sumber : Data primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil kelengkapan pengisian pada review autentikasi dari 75 formulir resume medis terdapat kelengkapan pengisian pada item nama dokter sebesar 100%, dan ketidaklengkapan pengisian sebesar 0%, kelengkapan pengisian pada item TTD dokter sebesar 100%, dan ketidaklengkapan pengisian sebesar 0%, Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengisian review autentikasi sudah mencapai kelengkapan 100% pada item nama dokter dan TTD yang mana lengkap tertera stempel nama dokter beserta gelar, dan TTD dokter yang dibubuhkan pada formulir resume medis pasien poli syaraf.

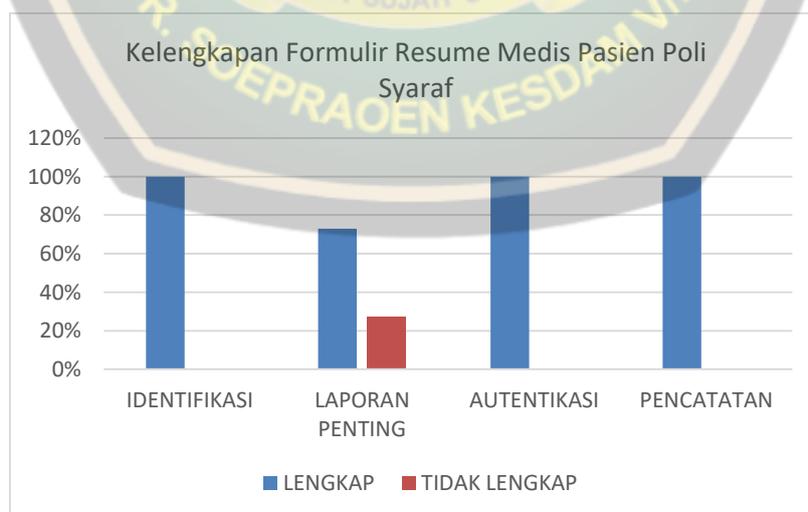
4.2.4 Presentase Kelengkapan Pengisian Review Pencatatan Formulir Resume Medis Pasien Poli Syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari Periode Juli – Oktober 2022

Tabel 4.4 Presentase Kelengkapan Pengisian Review Pencatatan

NO	Pencatatan	Kelengkapan Berkas					
		Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		f	%	f	%	n	%
1	Tidak Ada Coretan	75	100%	0	0%	75	100%
2	Tidak Ada Tipe -X	75	100%	0	0%	75	100%
JUMLAH			100%		0%	75	100%

Sumber : Data primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil kelengkapan pengisian pada review pencatatan dari 75 formulir tidak terdapat coretan maupun penggunaan tipe-X yang ada pada formulir. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa review pencatatan formulir resume medis pasien poli syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari sudah mencapai kelengkapan 100%.



Gambar 4.3 Diagram Kelengkapan Formulir Resume Medis Poli Syaraf

Berdasarkan gambar 4.3 dari diagram di atas maka dapat diketahui kelengkapan pengisian tertinggi formulir resume medis terdapat pada review identifikasi, autentikasi, dan pencatatan yaitu sejumlah 100%, sedangkan kelengkapan pengisian terendah terdapat pada review laporan penting sejumlah 73% yang lengkap, dan 27% yang tidak lengkap.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Kelengkapan Pengisian Review Identifikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari gambar 4.3 diketahui bahwa presentase kelengkapan pengisian review identifikasi pasien poli syaraf sudah mencapai kelengkapan 100% dari semua item yaitu nomor RM dengan tertera angka 6 digit, dan nama serta TTL sesuai dengan identitas pasien.

Menurut Permenkes no 24 tahun 2022 pasal 26 ayat (6) isi rekam medis paling sedikit terdiri dari, identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik, diagnosis, pengobatan, dan rencana tindak lanjut serta nama dan tanda tangan dokter. Kelengkapan pada bagian identifikasi pasien sangat penting harus terisi dengan lengkap, karena menghindari kekosongan atau ketidakterisinya identitas pasien pada saat rumah sakit membutuhkan resume medis.

Kelengkapan identifikasi pasien dalam dokumen rekam medis adalah informasi administratif tentang demografi yang harus terisi sepenuhnya. Jika tidak, tidak dapat digunakan untuk tujuan penelitian, basis data statistik, atau perencanaan rumah sakit maupun pelayanan medis (Rizkika, 2020). Data yang diperlukan untuk mengidentifikasi pasien harus mencakup setidaknya nama lengkap, nomor rekam medis, tanggal lahir, dan jenis kelamin.

Data identitas yang dimaksud untuk dapat membantu tenaga kesehatan memberikan dan menentukan pelayanan tindakan pasien dan mencegah kesalahan dalam memberikan pengobatan pasien, serta untuk memastikan identitas pasien jika dokumen rekam medis pasien terselip (Lum'ah, 2020). Dokumen rekam medis ditetapkan lengkap jika semua informasi di dalamnya lengkap dan benar sesuai dengan peraturan rumah sakit (Hatta, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lum'ah tahun 2020, mengenai kelengkapan formulir resume medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mayong yang menunjukkan bahwa persentase kelengkapan pengisian review identifikasi pasien sudah mencapai 100% yang terisi lengkap, dari item nama, nomer RM, jenis kelamin, dan alamat. Jika ada dokumen yang tidak diidentifikasi, harus diperiksa untuk mengetahui milik siapa dokumen tersebut (Widjaya, 2018). Dalam hal ini audit dilakukan sebelum pasien pulang lebih baik karena lebih cepat mengetahui identitasnya daripada dilakukan setelah pasien pulang.

Kelengkapan pengisian pada review identifikasi pasien poli syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari sudah mencapai kelengkapan 100%. Petugas atau dokter yang bertanggungjawab sudah menjalankan tugas dengan baik. Hal ini sudah sesuai dengan Permenkes no 24 tahun 2022 pasal 26 ayat (6) tentang pengisian berkas rekam medis pasien, dimana rekam medis harus diisi secara lengkap.

4.3.2 Kelengkapan Pengisian Review Laporan Penting

Berdasarkan hasil penelitian dari gambar 4.3 diketahui bahwa presentase kelengkapan pengisian review laporan penting pasien poli syaraf mencapai 73% yang lengkap dan 27% yang tidak lengkap, dengan item tertinggi terdapat pada item diagnosis, dengan kelengkapan sebesar 100% tertera diagnosis yang ditetapkan dokter dan ketidaklengkapan sebesar 0%, sedangkan presentase kelengkapan terendah yaitu pada item ICD 9 dengan kelengkapan sebesar 12%, dan ketidaklengkapan sebesar 88% tidak tertera kode ICD 9 dari diagnosis yang telah ditetapkan.

Menurut Permenkes no 24 tahun 2022 pasal 26 ayat (6), isi rekam medis paling sedikit terdiri dari, identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik, diagnosis, pengobatan, dan rencana tindak lanjut serta nama dan tanda tangan dokter. Resume medis sangat bernilai penting dikarenakan apabila terdapat diagnosa yang tidak tepat ataupun tidak lengkap maka dengan langsung kode diagnosanya pun tidak akurat.

Ketidaktepatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pencatatan atau pengisian pada data laporan rumah sakit maupun indeks penyakit. Review laporan penting harus dilengkapi karena akan berfungsi sebagai bukti tertulis untuk mendukung aspek legal rekam medis. Tujuannya adalah untuk melindungi pasien dari setiap prosedur yang telah dilakukan sehingga tidak dapat diklasifikasikan sebagai malpraktek (Rizkika, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizkika tahun 2020 mengenai kelengkapan formulir resume medis di RSUD Dr. RM Djoelham Binjai yang mana menunjukkan bahwa persentase tertinggi kelengkapan pengisian review laporan penting yaitu terdapat pada item tanggal masuk dan keadaan keluar dengan kelengkapan masing – masing sebesar 100%, sedangkan presentase kelengkapan terendah yaitu pada item diagnosa dengan kelengkapan sebesar 2%.

Jika formulir tidak diisi dengan benar, dapat menyebabkan kerugian bagi pasien, baik material maupun nonmaterial, dan akan dikenakan denda administrasi (Rizkika, 2020). Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa petugas harus melengkapi berkas rekam medis karena review laporan penting mencakup beberapa laporan yang dimasukkan ke dalam rekam medis sebagai bukti rekaman yang dapat dipertanggungjawabkan secara penuh dalam pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, review laporan penting harus diperhatikan kelengkapannya (Khonsa, 2022).

Kelengkapan pengisian pada review laporan penting pasien poli syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari belum mencapai kelengkapan 100%, dikarenakan item pada formulir resume medis yang banyak, dan keterbatasan waktu dokter, sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi sangat terbatas, serta petugas memang tidak menuliskan kode dari ICD 9 maupun ICD 10 di formulir resume medis, tetapi langsung menginputnya pada aplikasi SIMRS. Hal ini belum sesuai dengan Permenkes no 24 tahun 2022 pasal 26 ayat (6) tentang pengisian berkas rekam medis pasien, dimana rekam medis harus diisi secara lengkap.

4.3.3 Kelengkapan Pengisian Review Autentikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari gambar 4.3 diketahui bahwa presentase kelengkapan pengisian review autentikasi pasien poli saraf mencapai kelengkapan 100% dari semua item, yaitu nama dokter dan TTD yang mana sudah tertera stempel nama beserta gelar, dan dibubuhkannya TTD dari dokter yang bertanggungjawab.

Menurut Permenkes no 24 tahun 2022 pasal 26 ayat (6), isi rekam medis paling sedikit terdiri dari, identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik, diagnosis, pengobatan, dan rencana tindak lanjut serta nama dan tanda tangan dokter. Review autentifikasi dapat berupa nama atau cap (stempel), tanda tangan, gelar profesional yang mana sangat penting bagi pihak rumah sakit (Widjaya, 2018). Dokter dan petugas kesehatan lainnya harus bekerja sama untuk memastikan kevaliditasan rekam medis.

Rumah sakit harus dapat melakukan tahap review autentikasi. Hasilnya adalah bahwa dokter harus membubuhkan tanda tangan dan nama terang setelah menerima perawatan di rumah sakit sesuai dengan kewenangannya, sehingga pihak terkait dapat secara legal mempertanggungjawabkan pemeriksaan, perawatan, dan pengobatan yang diberikan kepada pasien (Rizkika, 2020).

Review autentikasi harus ditulis oleh dokter jaga, tidak boleh ditandatangani oleh orang lain yang tidak berwenang. Oleh karena itu, jika dokumen rekam medis, terutama formulir resume medis, belum ditandatangani, petugas rekam medis harus segera menghubungi atau menemui dokter yang bertanggung jawab untuk mengisi formulir tersebut (Khonsa, 2022).

Formulir resume medis yang lengkap dengan nama dan tanda tangan dokter akan sangat membantu petugas rekam medis untuk mengetahui siapa dokter yang bertanggung jawab atas perawatan pasien selama di rumah sakit. Selain itu, formulir ini akan digunakan sebagai bukti rekaman apabila pasien atau wali dari pasien mengajukan keluhan pelayanan yang diberikan dokter tersebut selama masa perawatan maupun pengobatan yang telah diberikan di rumah sakit (Kurniawati, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mukharomah tahun 2022, mengenai kelengkapan formulir resume medis di Rumah Sakit X yang mana menunjukkan bahwa persentase kelengkapan pengisian review autentikasi pasien sudah mencapai 100% yang terisi lengkap dari item tanda tangan dan nama dokter. Isian tanda tangan dan nama dokter menunjukkan informasi tentang pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan pasien yang diberikan oleh dokter dan staf medis lainnya.

Tanggung jawab seorang dokter dalam melakukan tindakan medis dan memberikan perawatan kepada pasien diperkuat dengan pengisian tanda tangan dan nama dokter yang merawat. Jika nama dan tanda tangan dokter tidak ada, maka pemeriksaan, perawatan, atau pengobatan yang diberikan tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh dokter tersebut dan dapat dianggap sebagai malpraktik secara etika (Rizkika, 2020).

Kelengkapan pengisian pada review autentikasi pasien poli syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari sudah mencapai kelengkapan 100%. Petugas atau dokter yang bertanggungjawab sudah menjalankan tugas dengan baik. Hal ini sudah sesuai dengan Permenkes no 24 tahun 2022 pasal 26 ayat (6) tentang pengisian berkas rekam medis pasien, dimana rekam medis harus diisi secara lengkap.

4.3.4 Kelengkapan Pengisian Review Pencatatan

Berdasarkan hasil penelitian dari gambar 4.3 diketahui bahwa persentase kelengkapan pengisian review pencatatan pasien poli syaraf mencapai kelengkapan 100% dari semua item, yaitu tidak adanya coretan dan tidak adanya penggunaan tipe – X.

Perawat atau dokter dalam mengisi tidak terdapat kesalahan dalam penulisan, sehingga tidak adanya perawat atau dokter untuk mencoret maupun menggunakan tipe – X dalam penghapusan untuk pembetulan pada formulir resume medis. Kelengkapan catatan yang baik adalah dokumentasi catatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terkait, terutama dokter. Catatan yang baik didefinisikan sebagai pemeriksaan pencatatan yang tidak lengkap dengan memeriksa dari baris

ke baris jika ada barisan yang kosong dan bagian yang salah di garis yang memiliki catatan tulisan yang dapat dibaca dengan jelas tanpa tipe-X (Widjaya, 2018).

Catatan wajib ditulis oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab terhadap pasien, karena dapat berpengaruh baik pada penilaian tenaga medis yang melakukan pengisian pencatatan formulir tersebut. Pada dasarnya, review pencatatan akan digunakan untuk menentukan apakah rekam medis telah memenuhi persyaratan komponen - komponen dari syarat penting formulir(Khonsa, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mukharomah tahun 2022, mengenai kelengkapan formulir resume medis di Rumah Sakit X yang mana menunjukkan bahwa persentase kelengkapan pengisian review pencatatan sudah mencapai 100% yang terisi lengkap dari item tidak adanya penghapusan yang menggunakan cairan tipe – X, dan tidak ada coretan tanpa paraf, serta tidak ada penggunaan singkatan yang tidak baku.

Untuk mendukung ini, rumah sakit menerbitkan daftar singkatan yang mencantumkan singkatan, istilah, dan simbol yang diseragamkan dan tidak boleh dicantumkan. Jika ada salah tulis, tulisan yang salah tidak boleh hilang atau tidak dapat dibaca lagi. Secara umum sangat disarankan untuk mencoret sekali pada tulisan yang salah, menuliskan perbaikannya, dan mencantumkan tanggal dan tanda tangan orang yang memperbaikinya (Khonsa, 2022).

Kelengkapan pengisian pada review pencatatan pasien poli saraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari sudah mencapai kelengkapan 100%. Rekam medis harus diisi secara lengkap jika petugas atau dokter yang bertanggung jawab telah melakukan tugas dengan baik dan sepenuh hati. Kelengkapan dokumen rekam medis sangat penting karena berdampak pada proses pelayanan yang dilakukan petugas medis dan kualitas pelayanan yang diberikan.

Proses rekam medis yang lengkap sangat penting untuk menjaga standar mutu kualitas pelayanan kesehatan. Namun, angka ketidaklengkapan pengisian catatan medis, yang merupakan salah satu pengukuran kualitas pelayanan kesehatan, termasuk ketidaklengkapan pengisian rekam medis (Nisa, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dokter dan perawat selaku petugas yang mengisi formulir tersebut diharapkan mampu meningkatkan ketelitian dan ketepatan mengenai kelengkapan pengisian formulir resume medis poli syaraf, sehingga formulir resume medis pasien poli syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari mencapai kelengkapan 100%.

